

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Karena pada penelitian ini menggambarkan gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat empiris atau peneliti terjun langsung ke lapangan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka Moelong, L. J., (2011). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan realita yang ada dengan cara mendeskripsikan keadaan tersebut.

Tujuan peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif ini agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data dari orang-orang atau perilaku yang bersangkutan baik secara lisan ataupun tulisan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut yaitu Efektivitas Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN Satap 04 Konsel.

Jadi dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian di atas dalam laporan nantinya akan disertai kutipan-kutipan yang diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen yang menggambarkan fenomena.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian seperti ini dilaksanakan di SDN Satap 04 Konsel. Penulis melakukan penelitian di tempat tersebut karena ingin mengetahui Efektivitas Pembelajaran di SDN Satap 04 Konsel Selama Masa Pandemi

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 42 hari. Dalam waktu yang relatif cukup ini dimana peneliti mengambil data efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut.

### 3.3 Data dan sumber data

Menurut John J. Longkutoy (2012:2) yang dikutip dalam buku Tata Sutabri (2012), data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, symbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi dan lain-lain. Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong (Hariwijaya & Triton, 2013).

Data merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun data penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

#### 3.3.1 Data primer

Disini data primer sendiri dapat diartikan sebagai sebuah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu, seperti dari hasil

wawancara. Dengan demikian data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian ini, sumber data penelitiannya yaitu kepala sekolah dan guru kelas serta peserta didik.

### 3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data sebelumnya yang sudah pernah disajikan oleh pihak lain misalnya terkait penelitian terdahulu, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Seperti Surat kabar, Jurnal penelitian dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti bisa mencari dari data-data seperti jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini sebagai data sekunder dalam penelitian (Nasution, S., 2008).

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriah (2006) mengemukakan bahwasanya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilahan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Teknik Observasi, Peneliti melakukan pengamatan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang dimaksud yaitu yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran di SD Negeri Satap 04 Konsele selama masa pandemi covid-19. Observasi yang peneliti lakukan untuk dijadikan sebagai informasi tambahan yang terpercaya. Adapun objek yang di observasi penelitian yaitu pendidik dan peserta didik di SD Negeri Satap 04 Konawe Selatan. Jadi dengan menggunakan metode observasi peneliti melakukan pengamatan dan juga pencatatan segala fenomena yang dapat dijadikan sebagai sumber data lokasi penelitian tersebut

3.4.2 Teknik wawancara (interview), wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).

Dalam proses wawancara peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur, yang mana dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama.

Pada wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung jika tidak memungkinkan untuk melaksanakan wawancara secara langsung maka peneliti melakukan penelitian dengan bantuan media aplikasi



*Whatsapp* untuk melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas maupun peserta didik SD Negeri Satap 04 Konawe Selatan.

3.4.3 Metode dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari sekolah yang berwujud dokumen seperti: data keadaan SD Negeri Satap 04 Konawe Selatan yang meliputi letak geografis sekolah, latar belakang berdirinya, keadaan guru dan staf, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan dan juga dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dalam penelitian ini juga menggunakan dokumen yang berbentuk gambar dan rekaman suara, yaitu berupa foto dan rekaman wawancara saat pelaksanaan penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2010).

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu :

### 3.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan, peusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatn lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikaasi. Data yang direduksi yaitu seluruh data mengenai permasalahan peneliti.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit nalisis selanjutnya.

### 3.5.2 Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah analisi selanjutnya adalah penyajian data yang erupa sekumpulan informasi tersusun yang meberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam

bentuk uraian naratif, abagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

### 3.5.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposri. Sebelum melakukan penarikan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi kegiatan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi

maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil peneliti yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan merupakan tahap akhir kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengelolaan data.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 3.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari informan, dan untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.
- 3.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu pengamatan yang terus-menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- 3.6.3 Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang didapat benar, atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping menegakkan subjektivitas. Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa



yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas social dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal, karena itu akan diusahakan keterlibatan peneliti namun tanpa intervensi terhadap fenomena proses yang sedang berlangsung apa adanya (*naturalistic*). tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara :

3.6.3.1 Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6.3.2 Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

3.6.3.3 Triangulasi waktu, yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.